

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang pengaruh biaya pemeliharaan objek wisata terhadap tingkat pendapatan, maka penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Besarnya biaya pemeliharaan yang dilakukan mengalami peningkatan dari tahun 2006-2009 tetapi di tahun 2010 mengalami penurunan dibandingkan tahun 2009 karena biaya pemeliharaan bergantung pada tingkat kunjungan masyarakat ke objek wisata yang bersangkutan.
 - a. Biaya pemeliharaan tahun 2006 sebesar Rp 2.312.759.215 dengan tingkat kunjungan 579.580 orang.
 - b. Biaya pemeliharaan tahun 2007 sebesar Rp 3.285.747.378 dengan tingkat kunjungan 657.365 orang.
 - c. Biaya pemeliharaan tahun 2008 sebesar Rp 3.736.475.812 dengan tingkat kunjungan 695.292 orang.
 - d. Biaya pemeliharaan tahun 2009 sebesar Rp 4.345.626.485 dengan tingkat kunjungan 758.770 orang.
 - e. Biaya pemeliharaan tahun 2010 sebesar Rp 3.114.782.456 dengan tingkat kunjungan 715.433 orang.

2. Besarnya pendapatan yang dilakukan mengalami peningkatan dari tahun 2006-2009 tetapi di tahun 2010 mengalami penurunan dibandingkan tahun 2009 karena biaya pemeliharaan bergantung pada tingkat kunjungan masyarakat ke objek wisata yang bersangkutan.

- a. Pendapatan tahun 2006 sebesar Rp 4.636.630.000 dengan tingkat kunjungan 579.580 orang.
 - b. Pendapatan tahun 2007 sebesar Rp 5.916.285.000 dengan tingkat kunjungan 657.365 orang.
 - c. Pendapatan tahun 2008 sebesar Rp 6.952.920.000 dengan tingkat kunjungan 695.292 orang.
 - d. Pendapatan tahun 2009 sebesar Rp 8.346.470.000 dengan tingkat kunjungan 758.770 orang.
 - e. Pendapatan tahun 2010 sebesar Rp 8.346.470.000 dengan tingkat kunjungan 715.433 orang.
3. Pengaruh biaya pemeliharaan terhadap tingkat pendatan adalah sebesar 97,6%. Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar biaya pemeliharaan yang tidak ditinjau dalam penelitian ini, seperti promosi yang dilakukan. Besarnya koefisien korelasi adalah 0,988. Adapun persamaan garis lurus yaitu $Y = 103.000.000 + 1,873X$. Berdasarkan uji t, t hitung (11,040) > t_{tabel} (4,541), biaya pemeliharaan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan dan hubungan biaya pemeliharaan dengan pendapatan sangat erat.

5.2 Saran

Berdasarkan kwsimpulan tersebut penulis mencoba memberikan saran yang kiranya dapat memberikan masukan bagi perusahaan mengenai biaya pemeliharaan dalam hubungannya dengan peningkatan pendapatan. Berdasarkan hasil penelitian, maka penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Untuk Perusahaan

- a. Perusahaan melakukan pemeliharaan secara terus-menerus guna menjaga kondisi kelestarian dari objek wisata yang bersangkutan serta flora dan fauna dari objek wisata yang ada. Bila pemeliharaan tidak dilakukan secara terus menerus tingkat kelestarian objek wisata beserta isinya tidak dapat terjaga dengan baik.
- b. Pemeliharaan dilakukan sebelum adanya laporan mengenai kondisi-kondisi objek wisata mengalami kerusakan guna mencegah kerusakan-kerusakan objek wisata serta berkurangnya jumlah flora fauna yang dimiliki oleh objek wisata yang bersangkutan.
- c. Untuk meningkatkan pendapatan, perusahaan sebaiknya melakukan promosi guna meningkatkan tingkat kunjungan masyarakat yang akan berkunjung dengan cara mengadakan acara di tempat objek wisata, mengadakan paket liburan.

2. Untuk Peneliti Selanjutnya

- a. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti mengenai biaya pemeliharaan terhadap biaya pendapatan, maka sebaiknya ruang lingkup penelitian tidak hanya dilakukan pada perusahaan wisata, akan tetapi dilakukan pada jenis perusahaan lainnya.
- b. Peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian lebih lanjut tentang apakah terdapat variabel - variabel lain yang dapat mempengaruhi pendapatan selain dari biaya pemeliharaan, misalnya promosi yang dilakukan.